

**LAPORAN TAHUNAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PINANG ARTHA
TAHUN BUKU 2020**

**Laporan Keuangan yang Disajikan Telah Diaudit
Oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H Wibowo**



**PT BPR PINANG ARTHA
JLN. KH HASYIM ASHARI, RUKO PINANG GRIYA PERMAI NO. 10-11
KEL. PINANG, KEC. PINANG - TANGERANG 15145
Telp.(021) 7310442, 7308576 & Fax.(021)7308576**

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Susunan Kepengurusan dan Profil Pengurus

Susunan Pengurus PT BPR Pinang Artha terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi sebagaimana terlihat pada tabel 1.a.

(1) PROFIL DEWAN KOMISARIS

- **Ismundarti sebagai Komisaris Utama**

Lahir di Solo, 21 Juli 1958, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Sebelas Maret (S.1) Surakarta lulus tahun 1985. Sebelum bergabung di PT BPR Pinang Artha berkarier di PT Gita Karya sebagai Internal Auditor. Bergabung di PT BPR Pinang Artha mulai tahun 2016 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris Utama.

- **Laksmi Indira Kusumastuti sebagai Komisaris**

Lahir di Jakarta, 20 Januari 1972, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Indonesia (S.1) Jakarta lulus tahun 1996. Sebelum bergabung di PT BPR Pinang Artha berkarier di PT Spectrum Kind sebagai Asisten Manager Sales & Marketing. Bergabung di PT BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris.

(2) PROFIL DEWAN DIREKSI

- **Elmiko Sarirahmadhoni sebagai Direktur Utama**

Lahir di Lhokseumawe, 29 Juni 1983, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (S.2) Jakarta lulus tahun 2014, sebelum bergabung di PT BPR Pinang Artha terakhir berkarier di PT. Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance).

Bergabung di PT BPR Pinang Artha mulai tahun 2018 menjadi PE SPI sampai dengan jabatan saat ini sebagai Direktur Utama yang saat ini juga merangkap sebagai Direktur Kepatuhan.

- **Rachmat Hidayat sebagai PJS Direktur**

Lahir di Jakarta, 28 Mei 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Pembangunan UPN Veteran Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 lulus tahun 2007, sebelum bergabung di PT BPR Pinang Artha berkarier di PT BPR Difobutama.

Bergabung di PT BPR Pinang Artha mulai tahun 2019 dengan jabatan awal sebagai Kacab Bogor, kemudian pada Juni 2020 menjadi PJS Direktur sampai mendapat SK dari Otoritas Jasa Keuangan.

(3) PROFIL KEPALA BAGIAN, KEPALA CABANG, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

- **Joe Hendrajat sebagai PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko**

Lahir di Semarang, 12 Oktober 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta (S.1) lulus tahun 2000, sebelum bergabung di PT BPR Pinang Artha berkarier di PT Tahta Laksana.

Bergabung di PT BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 dengan awal karir sebagai remedial, kemudian pernah menjadi Kabag Kredit sampai dengan jabatan saat ini sebagai PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko.

- **Puspo Sundoro Hadisaputro sebagai PE SPI**

Kelahiran Tangerang, 23 Juni 1981, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Fakultas Teknologi dengan Program Studi Teknik Informatika (S1) lulus pada tanggal 17 Maret 2008.

Bergabung dengan PT BPR Pinang Artha mulai 27 April 2009 dengan jabatan sebagai Staf IT, pengangkatan sebagai PE SPI tanggal 8 Oktober 2019 dan disetujui OJK tanggal 7 Januari 2020.

- **Hanik Rahmawati sebagai Kabag Kredit**

Lahir di Semarang, 19 Juni 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di SMU 2 Salatiga lulus tahun 2002. Semenjak lulus langsung bergabung di PT BPR Pinang Artha dengan karir awal sebagai admin sampai dengan jabatan saat ini sebagai Kabag Kredit.

- **Dyah Rosanna sebagai Kabag Operasional**

Lahir di Semarang, 12 Maret 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Akademi Sekretari Marsudirini Semarang lulus tahun 1993. Sebelum bergabung di PT BPR Pinang Artha berkarier di PT Tritama Aji Elekom.

Bergabung di PT BPR Pinang Artha mulai tahun 2003 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Kabag Operasional yang sebelumnya menjabat sebagai Kabag SDM.

2. Kepemilikan Saham.

Telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor : 10 Tanggal 07 November 2019 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH,MKN Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 08 November 2019 berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0357346 Penambahan Modal disetor sebesar Rp.1.900.000.000 yang semula Rp.8.100.000.000,- menjadi Rp. 10.000.000.000,- sebagaimana terlihat pada tabel 1.b.

Karena terjadi koreksi neraca pada pemeriksaan tahunan oleh pengawas OJK di bulan Agustus 2020 yang menyebabkan kerugian, maka berdampak pada modal yang tergerus karena digunakan untuk pembentukan PPAP sebesar Rp. 657.687.671 dan koreksi asset lainnya menjadi beban yaitu sebesar Rp. 547.104.027. Kedua koreksi tersebut menyebabkan modal inti BPR menurun menjadi sebesar Rp.

5.574.054.271, sehingga BPR tidak memenuhi ketentuan modal inti minimum sebesar Rp. 6.000.000.000.

Dengan demikian pemegang saham melakukan setoran kembali sejumlah Rp. 1.000.000.000 sehingga modal inti tetap berada pada batas aturan OJK menjadi Rp. 6.185.627.459. Sehingga terjadi perubahan anggaran dasar yang tercatat pada No. 15 tanggal 17 Desember 2020 yang dibuat oleh notaris I Nyoman Darmawan, SH.MM.Mkn di kota Tangerang Selatan dan telah diterima dan dicatat oleh KEMENHUKHAM No. AHU-0084354.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020.

B. PERKEMBANGAN USAHA PT BPR PINANG ARTHA

a) Riwayat Singkat PT BPR Pinang Artha

1. Izin Pendirian dan Perubahan Anggaran

PT Bank Perkreditan Rakyat Pinang Artha atau yang disebut dengan PT BPR Pinang Artha adalah Bank Perkreditan Rakyat yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Akta Notaris Nomor 170 tanggal 24 Agustus 1990 yang dibuat oleh Kaswanda, SH Notaris di Tangerang, serta persetujuan Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan.

Selain itu juga dilengkapi juga dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-605.HT.01.01.TH 90 tanggal 28 Februari 1991, Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 , Persetujuan Prinsip Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S-1156/MK.13/1990 tanggal 03 Agustus 1990, Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991.

Beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor : 04 Tanggal 05 Juli 2019 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKn Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 08 Juli 2019, berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0294773.

2. Tanggal Mulai Beroperasi

Berdasarkan Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991, PT BPR Pinang Artha mulai beroperasi pada tanggal 29 Agustus 1991, berkedudukan awal di Jl. Kunci Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

3. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha PT BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan yang kemudian digunakan untuk memberikan kredit kepada wiraswasta dan atau masyarakat pedesaan. Serta BPR juga bisa menempatkan dananya dalam bentuk deposito atau giro pada bank lain.

4. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha

Pada awal kegiatan operasional PT BPR Pinang Artha berkedudukan di Jl. Kunci Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Pada tahun 1994 PT BPR Pinang Artha pindah kantor di wilayah kecamatan yang sama hingga saat ini berkedudukan di Perumahan Pinang Griya Permai No.10-11, Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang sebagai Kantor Pusat, dan wilayah utama kegiatan usaha adalah di Kecamatan Cipondoh dan wilayah kecamatan sekitarnya.

Untuk memperluas jaringan PT BPR Pinang Artha membuka Kantor Kas yang semula berkedudukan di Plaza Baru Ciledug Blok F No.5 Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 5/1174/DPBPR/IDBPR, tanggal 08 Juli 2003) dan pindah ke alamat Plaza Baru Ciledug Lt.Dasar Blok I.1/1, Ciledug Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 13/1340/DKBU/PLBPR, tanggal 10 Oktober 2011).

Selain itu, dalam rangka memperluas jaringan usaha dan layanan kepada masyarakat, dibuka Kantor Cabang Bogor. Kantor tersebut semula berkedudukan Jl. Raya Tajur No.184, Kota Bogor (Surat Persetujuan BI No. 14/87/DKBU/PLBPR, tanggal 26 Januari 2012), lalu pindah ke alamat Jl. Raya Tajur No.69A, Kota Bogor (Surat Persetujuan OJK No. S-660/KR.0113/2017, tanggal 27 September 2017).

b) Rasio – Rasio Keuangan

Selama tahun 2020, manajemen PT BPR Pinang Artha berusaha terus untuk mencapai target target rasio yang ditetapkan pada rencana kerjanya, namun masih meleset. Sehingga beberapa rasio ada yang mengalami perbaikan, ada juga yang memburuk. Hal ini tercermin dari indikator rasio-rasio keuangan yang terlihat sebagaimana pada tabel 2.

c) Penilaian Tingkat Kesehatan (CAMEL)

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit bagi PT BPR Pinang Artha karena yang seharusnya sudah bisa mendapatkan laba. Namun demikian penilaian aspek manajemen berdasarkan LHP OJK terakhir tingkat Kesehatan BPR masih dinilai cukup sehat dengan skor 74,55 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.a dan tabel 3.b di tahun 2019

d) Non Performing Loan (NPL)

Selama tahun 2020, manajemen PT BPR Pinang Artha terus berusaha untuk memperbaiki rasio Non Performing Loan (NPL) sebagaimana terlihat pada tabel 2. Di akhir tahun 2020 NPL bruto sebesar 15,56% dan NPL netto 6,45% (baki debet NPL = Rp. 4.101.839ribu), jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan NPL brutto sebesar 14,18% dan NPL netto 7,51% (baki debet NPL = Rp.3.722.415 ribu). Menambahnya rasio NPL ini dikarenakan kurang mampu bayar nasabah kredit yang terkena dampak Covid-19 langsung maupun tidak langsung dan adanya koreksi kolektabilitas kredit nasabah oleh pengawas OJK pada pemeriksaan tahunan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

Rasio NPL ini juga sudah mengikuti stimulus yang diberikan oleh pemerintah yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Dimana pada posisi 31 Desember 2020 NPL yang sebenarnya bisa mencapai 23,45% dari baki debet sebesar Rp. 6.180.348 ribu dengan jumlah nasabah sebanyak 232 orang. Adanya stimulus ini bukan berarti BPR Pinang Artha berdiam diri, namun tetap dilakukan monitoring ketat

terhadap nasabah-nasabah yang mengajukan restrukturisasi dengan jalur Covid-19 dan memastikan agar restrukturisasi tersebut berhasil.

Bagan 1.
Rekap NPL dengan stimulus dan tanpa stimulus

Posisi 31 Desember 2020							Keterangan
Total Kredit (Rp Ribu)	NPL sebenarnya			NPL sesudah Restrukturisasi			
	Rek.	Baki Debet (Rp Ribu)	%	Rek.	Baki Debet (Rp Ribu)	%	
26.353.025	232	6.180.438	23,45	158	4.101.838	15,56	

Sehubungan peningkatan rasio NPL tersebut tetap dilakukan upaya mitigasi berupa penagihan secara terarah dan terus menerus, penyelesaian kredit dengan likuidasi agunan melalui balai lelang, restrukturisasi kredit, dan take over ke pihak lain.

Pada tahun ini PT BPR Pinang Artha juga tidak mengusulkan adanya hapus buku mengingat Baki Debet Hapus Buku pada Desember 2019 sebesar Rp. 8.360.814 ribu. Dan pencapaian keberhasilan Hapus Buku yang dilakukan sepanjang tahun 2020 mencapai Rp. 465.680 ribu yang tersaji pada tabel 4.a lebih besar dibandingkan tahun 2019 yang hanya berhasil sebesar Rp. 73.153 ribu sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.b

e) Perkembangan Usaha

Dalam kondisi menuju perbaikan kinerja perusahaan, PT BPR Pinang Artha tahun 2020 mengalami perbaikan struktur organisasi dan merubah portofolio kreditnya. Perubahan manajemen dilakukan dengan harapan dapat menciptakan budaya tata kelola perusahaan yang lebih baik dan benar serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Saat ini PT BPR Pinang Artha lebih fokus dalam mencari kredit peruntukan modal usaha atau modal kerja dengan skala mikro dan menengah.

Selain itu, PT BPR Pinang Artha juga melakukan inovasi dengan bekerjasama dengan Fintech Samir (PT. Sahabat Mikro Fintek) dalam upaya penyaluran kredit yang aman. Fintech Samir ini dinilai oleh manajemen cukup aman karena menggunakan jaminan berupa SHM dan diikat sempurna oleh notaris yang dapat dilihat pada tabel 5. Manajemen juga sudah melakukan pemberitahuan ke OJK pada 26 Oktober 2020 tentang permohonan persetujuan pelaksanaan / pengembangan kegiatan usaha baru lewat *mailing room*.

Selain upaya kerjasama dengan Fintech, PT BPR Pinang Artha juga melakukan penjajakan kerjasama dengan komunitas OK OCE sebagai partner untuk dapat membiayai anggota OK OCE yang layak dapat diberikan modal kerja. Hal ini tentunya dapat membantu sektor UMKM ke depannya. Pemberian kredit nantinya yang akan dilakukan tentunya juga harus dilakukan secara benar mengikuti prosedur bank yang berlaku.

Upaya untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan segenap karyawan BPR, beberapa langkah atau cara yang dilakukan oleh Direksi dalam memberikan perhatian dan semangat, berikut adalah beberapa contoh stimulus yang dilakukan :

1. Do'a bersama dan briefing harian sebelum memulai pekerjaan dengan selalu memberikan semangat yel yel yaitu : Sehat - Kuat - Sejahtera.
2. Memberikan "*coaching*" pada karyawan mengenai proses kerja dan cara kerja yang lebih baik, efektif dan efisien.
3. Penyempurnaan beberapa kebijakan dan SOP-SOP yang menyangkut Kredit dan Operasional.
4. Memperbaharui peraturan perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi saat ini, khususnya sedang ada pandemi Covid-19.
5. Mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti pelatihan / kursus ke Lembaga Pendidikan Perbankan / Keuangan.
6. Memberikan himbauan mengenai protokoler kesehatan dalam hal mencegah penyebaran Covid-19, dan upaya mendukung kesehatan ke seluruh karyawan dengan pemberian suntik kesehatan Vit.C dan suplemen lainnya agar imunitas tetap terjaga.
7. Evaluasi Kinerja Karyawan setiap 6 (enam) bulan sekali.
8. Memberlakukan sistem *reward* di unit bisnis (marketing dan kolektor) dan berlaku juga untuk karyawan yang lain jika berhasil memberikan pendapatan untuk perusahaan.

Sejak Semester II tahun 2020, penyaluran KYD dilaksanakan secara lebih berhati-hati dan lebih selektif. Adapun penyalurannya dengan lebih memperbesar proporsi kredit Mikro dan Kecil, baik sektor produktif maupun sektor konsumtif dengan menggunakan aset sebagai jaminan.

Atas upaya tersebut, kinerja BPR secara konsolidasi tercermin dari performa pencairan, pengembalian pokok dan pertumbuhan kredit yang tersaji dalam tabel 6.

Secara konsolidasi, rata-rata pencairan KYD di Semester I sebesar Rp.9.469.787 ribu / bulan, sedangkan rata-rata pencairan KYD di Semester II sebesar Rp.7.507.779 ribu / bulan. Sementara itu rata-rata pertumbuhan KYD di Semester I sebesar (Rp.49.667 ribu) / bulan, sedangkan rata-rata pertumbuhan KYD di Semester II sebesar Rp.687.073 ribu / bulan.

Pertumbuhan kredit di tahun 2020 sangat fluktuatif karena pada bulan-bulan tertentu pengembalian pokok lebih besar daripada pencairan kreditnya. Ini terjadi karena pencairan kredit masih jauh dari target yang direncanakan.

Secara konsolidasi untuk performa kolektibilitas di tahun 2020, rata-rata NPL berada di rasio 15,14%. Dari total KYD Rp. 26.343.698 ribu dengan total NPL rata-rata Rp. 3.987.858 ribu. Terjadinya peningkatan ini dikarenakan adanya turunnya kemampuan bayar nasabah karena pengurangan pendapatan yang disebabkan pandemic Covid-19 dari posisi Koll 1 ke DPK dan KOLL 3 ke KOLL 4 yang tersaji pada tabel 7.

Secara keseluruhan performa unit bisnis (pencairan kredit dan kolektibilitas kredit) sampai akhir tahun 2020 belum optimal pelaksanaannya, pencairan kredit yang belum maksimal dan adanya penurunan kolektibilitas kredit tersebut sehingga rasio NPL menjadi tinggi.

f) Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha PT BPR Pinang Artha.

Dalam rangka mengelola dan mengembangkan usaha pada tahun 2020 PT BPR Pinang Artha menerapkan strategi dan kebijakan manajemen sebagai berikut :

i. Strategi

Untuk mencapai target yang telah direncanakan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dengan menerapkan :

- (1) Memperbaiki sistem / proses kredit dengan mengolah data secara lebih teliti. Cepat dan akurat sehingga meminimalisir terjadinya NPL baru.
- (2) Mereview ulang beberapa SOP dan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi.
- (3) Menciptakan produk baru yang inovatif, yang bermanfaat dan diminati masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit.
- (4) Memudahkan nasabah-nasabah untuk mengakses informasi dan produk-produk PT BPR Pinang Artha melalui website.
- (5) Melakukan *customer retention* dengan aktif.
- (6) Menjalankan *new business development* dengan cara mencari peluang kerjasama dengan beberapa komunitas, *Fintech*, Koperasi di area sekitar BPR di bawah pengawasan Direksi dan PE Manajemen Risiko serta Kepatuhan.

ii. Kebijakan Manajemen

PT BPR Pinang Artha menetapkan kebijakan dalam beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank antara lain :

- (1) Permodalan
 - BPR telah memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR dengan penambahan modal dari pemegang saham sebesar Rp. 1.000.000.000 yang dilakukan pada Desember 2020 untuk menjaga modal inti agar tetap pada batas minimum.
 - Perubahan pada jumlah saham yang dimiliki oleh para pemegang saham karena adanya penambahan pemegang saham dari Ny. Elisabet T. Kodradi yang melakukan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000
- (2) Susunan Organisasi
Perubahan susunan Direksi dimana posisi Direktur Sdr. Sugiarto yang diganti oleh Sdr. Rachmat Hidayat yang ditunjuk saat RUPS pada bulan Juni 2020.
- (3) Likuiditas
Menjaga likuiditas bank dengan posisi aman dan terkendali untuk menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan penyaluran dana dalam rangka ekspansi kredit.
- (4) Penguatan Struktur Dana
Dengan memaksimalkan penempatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- (5) Menurunkan rasio NPL dan penagihan Hapus Buku
Upaya yang dilakukan adalah keseriusan dalam menangani kasus-kasus kredit yang bermasalah sampai dengan proses hukum jika diperlukan dan penagihan Hapus Buku yang lebih serius lagi dengan dibentuknya Tim 8 dengan Surat Keputusan Direksi No. 029/Kep.Dir/PA/KREDIT/XI/2020 tanggal 5 November 2020

- (6) Peningkatan Sumber Daya Manusia :
- Menerapkan sistem reward bagi karyawan yang memiliki target
 - Mengirim karyawan untuk melakukan pelatihan secara berkala yang dinilai perlu untuk meningkatkan kompetensi karyawan tersebut dan bermanfaat juga untuk perusahaan.
 - Menerapkan penilaian karyawan dengan sistem KPI agar pelaksanaan kerjanya terukur.
- (7) Penerapan Tata Kelola dalam menjalankan kegiatan usaha (bisnis) dengan prinsip kehati-hatian.
Meningkatkan fungsi PE Kepatuhan & Manajemen Risiko serta PE SPI.

iii. **Manajemen Risiko**

Risiko merupakan unsur ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam setiap kegiatan usaha, oleh karena itu PT BPR Pinang Artha dalam kegiatan operasionalnya berupaya untuk meminimalisir Risiko dengan menerapkan manajemen Risiko.

(1) **Risiko Kredit**

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet dilakukan dengan cara antara lain :

- Penyaluran kredit secara selektif dengan analisa yang cermat dan penerapan prinsip kehati-hatian.
- Menilai reputasi keuangan calon debitur tidak hanya dengan SLIK namun juga dengan Pefindo.
- Memperkuat keputusan kredit yang dianggap berisiko tinggi dengan komite kredit, khususnya pengajuan kredit yang di atas Rp. 100.000.000,-
- Melakukan kaji ulang SOP Kredit agar lebih relevan dengan kondisi saat ini.
- Melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover kerugian yang timbul akibat debitur meninggal, PHK, dan macet.
- Berhitung secara cermat mengenai risiko bisnis penyaluran kredit agar kredit yang diberikan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
- Monitoring dan penagihan terhadap debitur yang menunggak, maupun macet dengan berbagai cara, seperti lewat telpon, sms, wa, atau melakukan kunjungan.
- Pendekatan kekeluargaan kepada debitur dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan proses hukum jika debitur dalam status kredit macet tidak mempunyai itikad baik dalam penyelesaian kreditnya.
- Tetap melaksanakan proses tagih terhadap debitur yang sudah masuk dalam daftar Hapus Buku.
- Adanya transparansi dalam pemeriksaan audit internal sehingga proses kredit dapat dipertanggung jawabkan

(2) **Risiko Operasional**

- Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang di perlukan keesokan hari baik untuk realisasi kredit, penarikan dana tabungan/deposito, dan kebutuhan biaya operasional.
- Menekan biaya operasional dengan membatasi pengeluaran yang dinilai tidak tepat.
- Melakukan kontrol terhadap pengeluaran biaya-biaya operasional sehingga tidak terjadi kebocoran biaya operasional.
- Cermat dalam menjalankan fungsi operasional dalam pendelegasian tugas agar terlaksana sebagaimana mestinya.

- Sistem pelaporan (reporting) yang berjalan sesuai struktur organisasi agar fungsi manajemen berjalan sebagaimana mestinya.

(3) Risiko Kepatuhan

- Meningkatkan fungsi kerja PE Kepatuhan dalam hal reminder laporan-laporan OJK yang harus disampaikan tepat waktu.
- Ikut bagian dalam komite kredit agar menjaga penyaluran kredit terhindar dari kredit yang berpotensi merugikan perusahaan.
- Pelaksanaan operasional berpedoman pada ketentuan intern dan regulasi dari OJK serta peraturan-peraturan yang berlaku.
- Menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan OJK dan audit intern.

iv. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi PT BPR Pinang Artha

Selama tahun 2020 terjadi perubahan struktur organisasi yang lebih efektif sebagaimana bisa dilihat pada tabel 8.a. Walaupun dalam kondisi pandemi, BPR menilai perlu penambahan karyawan yang ditempatkan di unit bisnis agar perputaran bisnis di BPR berjalan, baik di sisi funding maupun di sisi lending. Komposisi karyawan tersebut dapat dilihat di tabel 8.b

2. Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama PT BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah dalam bidang jasa perbankan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kepada wiraswasta dan atau masyarakat dalam bentuk kredit.

3. Penanganan Permasalahan Hukum

Sebagai proses tindak lanjut temuan PE SPI, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh PT BPR Pinang Artha seperti *fraud* karyawan telah BPR laporkan ke pihak Kepolisian dan terkena Pasal 374 KUHP tentang penggelapan dalam jabatan dan masalah lain yang manajemen laporkan yaitu Pasal 372 KUHP tentang penggelapan serta Pasal 378 KUHP mengenai Penipuan yang dilakukan oleh salah satu mediator yang berkerjasama dengan BPR yang rutin dilaporkan ke pengawas OJK setiap tanggal 14 tiap bulannya masih berlangsung hingga sekarang.

4. Teknologi Informasi

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas teknologi informasi, PT BPR Pinang Artha menggunakan vendor PT USSI Prima Software sejak beberapa tahun terakhir untuk aplikasi *Core Banking System* (CBS) . Hal penting yang diutamakan dalam CBS tersebut antara lain : otomatisasi proses, kecepatan pelayanan, serta agar senantiasa dapat mengikuti setiap perkembangan / perubahan system teknologi yang diterapkan pihak otoritas. Aplikasi CBS yang digunakan merupakan sistem yang terintegrasi antar unit kerja /user dan / atau antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Kas, sehingga lebih efisien dalam pelaksanaan proses / alur transaksi keuangan harian, bulanan, maupun tahunan.

Dalam menjaga keamanan data nasabah dan data transaksi keuangan, aplikasi Core Banking System server di PT BPR Pinang Artha senantiasa terkoneksi dengan server vendor untuk pencadangan data transaksi secara otomatis. Dan secara internal, juga dilakukan *back-up* data setelah proses tutup hari, dengan

cara manual menggunakan kepingan DVD-R dan juga Harddisk Internal Komputer.

v. Perkembangan dan Target Pasar

Penghimpunan dana PT BPR Pinang Artha selama tahun 2020 terlihat berjalan dengan baik. Terbukti dari realisasi yang rata-rata berada di pencapaian 80-90% yang tersaji di Bagan 2. Walaupun dapat dilihat bahwa masih banyak dana yang belum optimal disalurkan menjadi KYD.

Bagan 2.
(dalam Ribuan Rp.)

Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana	Pencapaian Target	Target 2020	Pencapaian %
Sumber Dana			
- Tabungan	9.007.645	9.400.604	95,82%
- Deposito	22.201.516	24.894.813	89,18%
- Pinjaman yang diterima	-	-	
- Simpanan Bank Lain	-	-	
Penanaman Dana			
- Kredit yang diberikan	26.353.025	29.413.749	89,59%
- Penempatan bank lain	8.979.173	12.065.352	74,42%
Total Aset	37.622.351	42.821.034	87,86%

g) Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Saat ini PT BPR Pinang Artha memiliki 3 (tiga) kantor operasional dan layanan, yang terdiri dari 1(satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 1 (satu) Kantor Kas. Adapun alamat kantor-kantor tersebut sebagaimana terlihat pada bagan berikut.

Bagan 3.
Lokasi Kantor PT BPR Pinang Artha

JUMLAH KANTOR	JENIS	ALAMAT LOKASI KANTOR
1	Kantor Pusat	Jl. KH Hasyim Ashari Ruko Pinang Griya Permai No.10-11 Kel. Pinang Kec. Pinang Kota Tangerang. Telp.(021) 7310442/7308576 Fax.(021) 7308376
1	Kantor Cabang	Jl. Raya Tajur NO.79B Kota Bogor Telp. (0251) 8240866 Fax. (0251) 82440869
1	Kantor Kas	Borobudur Plaza/Plaza Baru Lantai Dasar Blok I I/I Ciledug Kota Tangerang Telp. (021) 73451634

h) Kerjasama PT BPR Pinang Artha dengan Bank atau Lembaga Lain

- (1) Untuk memberikan kemudahan cara pembayaran sebagai sarana lalu lintas pembayaran bagi nasabah, PT BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan lain dengan membuka rekening giro di PT Bank Mandiri, PT BCA, PT BNI, Bank DKI, Bank Permata

- (2) Dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta meminimalisir kerugian yang mungkin timbul, PT BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dalam penutupan kerugian kredit baik kerugian akibat debitur meninggal dunia maupun debitur macet (akibat gagal usaha) dengan beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Tugu Kresna, PT. Cakrabuana/Reliance, PT. Askum Bumiputera Muda, Asuransi Asyki, dan Bintang Jasa Selaras Insurance.
- (3) Kerjasama Penerapan Teknologi Informasi *Core Banking System (CBS)*, dengan PT USSI Prima Software selaku vendor, serta kerja sama terusan dalam rangka *maintenance software* aplikasinya.
- (4) Kerjasama dengan beberapa Notaris sebagai partner dalam proses pengikatan sempurna kredit yang menggunakan jaminan.
- (5) Kerjasama dengan Law Office “Faqihudin, SH. & Associates” sebagai konsultan legal dan hukum PT BPR Pinang Artha sebagai salah satu bentuk keseriusan management dalam menyelesaikan proses kredit-kredit yang bermasalah.
- (6) Kerjasama dengan konsultan pajak sebagai bentuk komitmen perusahaan taat pajak.

i) Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha PT BPR Pinang Artha.

Sebagaimana sudah disebutkan di atas, komposisi kepemilikan saham PT BPR Pinang Artha bisa dilihat secara lengkap pada tabel 1.b. Untuk pengurus BPR yang memiliki saham sebagai berikut :

- Direktur Utama (Ny. Elmiko Sarirahmadhoni) memiliki 4.000 lembar saham, atau senilai Rp.2.000.000.000,- ; atau 20% dari total saham BPR.
- Komisaris Utama (Ny. Ismundarti) memiliki 759 lembar saham, atau senilai Rp.379.500.000,- ; atau 3.80% dari total saham BPR.
- Komisaris (Ny. Laksmi Indira Kusumastuti) memiliki 572 lembar saham, atau senilai Rp.286.000.000,-, atau 2.86% dari total saham BPR.

j) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) PT BPR Pinang Artha terdiri dari Pengurus 4 (empat) orang dan karyawan/karyawati dengan jumlah 38 orang dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

Strata 2 (S2)	: 1 orang
Strata 1 (S1)	: 12 orang
Diploma 3(D3)	: 4 orang
SLTA	: 18 orang
SLTP	: 2 orang

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tahun 2020 lebih sering dibandingkan tahun lalu untuk mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan, seminar/sosialisasi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara pelatihan antara lain dari *Chief Consultant*

Lucas S. Muliawan, Yayasan Perbarindo, Zpro Consulting, Microfinance Learning Centre (MLC) dan lainnya.

PT BPR Pinang Artha juga melakukan kegiatan pelatihan motivasi yang tujuannya untuk lebih memperkuat kualitas karyawan agar lebih semangat dalam menjalankan tugas serta semakin professional dalam bekerja.

Adapun pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2020 terlihat pada tabel 9.

k) Perubahan Penting Lain yang Terjadi di PT BPR Pinang Artha

1. Jumlah Pengurus BPR

Jumlah pengurus baik tahun 2019 maupun tahun 2020 sudah sesuai dengan ketentuan, yakni : 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi. Namun demikian ada perubahan Direktur Bisnis Sdr. Sugiarto yang diganti oleh Sdr. Rachmat Hidayat, sebagaimana terlihat pada tabel 1.a.

2. Perubahan Haluan Bisnis BPR

Tahun 2020 PT BPR Pinang Artha merubah haluan dalam pemberian kredit KTA Mikro menjadi ke pembiayaan dengan asset / jaminan. Hal ini disebabkan juga karena kurang berhasilnya produk KTA Mikro dalam penyalurannya serta kondisi pandemi Covid-19 ini menyebabkan beberapa pegawai mengalami penurunan kemampuan bayar karena perusahaan tempat bekerja terkena dampak Covid-19 seperti Taman Safari, Lorena dan beberapa perusahaan lainnya.

Pencapaian Kredit Yang Diberikan (KYD) pada tahun 2020 sebesar Rp.26.353.025 ribu. Jika dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp. 26.250.447 ribu, maka ada peningkatan sebesar Rp.102.578 ribu atau 0.39% (tabel 10.a)

Pada tabel 10.b bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis kredit / tujuan penggunaannya, yakni Kredit Konsumtif masih memiliki persentase tertinggi 75.87% atau Rp.19.993.100 ribu terhadap total baki debit KYD-gross Rp. 26.353.025. ribu.

Sementara itu, pada tabel 10.c bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis jaminan, yakni Kredit Tanpa Agunan (KTA) masih memiliki persentase tertinggi 49.32% atau Rp.12.996.170 ribu terhadap total baki debit KYD-gross Rp. 26.353.025 ribu.

Dengan demikian, perubahan haluan yang dilakukan PT BPR Pinang Artha dilakukan secara bertahap dengan catatan manajemen sudah tidak melakukan pencairan kredit untuk beberapa nasabah dari mediator (sebagai perwakilan perusahaan) yang dianggap *blacklist* oleh pihak bank.

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1) Neraca per 31 Desember 2020

Laporan Neraca keuangan PT BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam tabel 11.a.

2) Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2020

Laporan Laba Rugi PT BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam tabel 11.b.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas PT BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tabel 11.c.

4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas PT BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam tabel 11.d.

D. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan surat laporan nomor : 00021/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/II-2021 tanggal 22 Februari 2021 dari Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo, maka Laporan Keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Pinang Artha tanggal 31 Desember 2020, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun terakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Demikian Laporan Tahunan 2020 PT BPR Pinang Artha ini, semoga dapat memberikan informasi yang cukup jelas dan memadai kepada semua pihak.

Semoga dengan perbaikan di tahun 2020 ini, bisa memberikan motivasi yang lebih kuat kepada segenap Pengurus dan Karyawan PT BPR Pinang Artha untuk lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Dibuat di : Tangerang
Tanggal : 30 April 2021

PT BPR PINANG ARTHA



(Elmiko Sarirahmadhoni)
Direktur Utama



(Ismundarti)
Komisaris Utama

Cc:
- Arsip.